
 RSUD Dr. SOEDARSO	PENYIMPANAN OBAT KEMOTERAPI		
	No. Dokumen 065/6848/RSDS/PNJ/2018	No. Revisi 02	Halaman : 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 26 Oktober 2018	Ditetapkan Disahkan  Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp PD-K GEH Pembina Utama Muda NID 19620328 198910 1 001	
PENGERTIAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur penyimpanan obat kemoterapi adalah rangkaian proses dalam rangka menyimpan sediaan kemoterapi hingga siap digunakan dan terjaga dari kerusakan (pecah), hilang / berkurangnya mutu produk, resiko kehilangan serta menjaga lingkungan serta petugas dari resiko paparan obat kemoterapi, dengan menggunakan prosedur persyaratan yang telah ditetapkan. ▪ Obat kemoterapi adalah obat-obat yang dapat memberikan efek membunuh atau menghambat sel kanker dengan berbagai mekanisme spesifik obat. ▪ <i>Handling Cytotoxic</i> adalah proses kegiatan dalam rangka pengelolaan sediaan kemoterapi secara benar dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghindarkan lingkungan dan petugas (operator) dari bahaya paparan kemoterapi seperti : karsinogenik, teratogenik dan mutagenik. ▪ Ruang lingkup prosedur ini dimulai dari penerimaan obat kemoterapi, dicatat jumlah penerimaan obat dalam kartu stok, disimpan dalam lemari khusus hingga obat dicatat penggunaannya dalam kartu stok penyimpanan obat. 		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya prosedur penyimpanan obat kemoterapi di RSUD Dr. Soedarso. 2. Terjaminnya keamanan obat kemoterapi dari kerusakan sehingga sehingga dapat mencemari lingkungan 3. Tercapainya jaminan kualitas selama penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Soedarso 		
KEBIJAKAN	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso		



RSUD Dr. SOEDARSO

PENYIMPANAN OBAT KEMOTERAPI

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

065/6848/RSDS/PNJ/2018

02

2 / 3

PROSEDUR

1. Penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti : sarung tangan dan masker disposable dilakukan pada setiap tahapan yang beresiko kontak langsung dengan sediaan obat kemoterapi.
2. Pencatatan obat kemoterapi yang sudah diterima dari tim penerima barang RSUD Dr. Soedarso, dicatat pada kartu stock sesuai jenis, jumlah, *Expire date*.
3. Penyimpanan obat kemoterapi yang sudah dicatat / dokumentasi dengan ketentuan :
 - 3.1. Menggunakan lemari khusus penyimpanan obat kemoterapi
 - 3.2. Lemari diberika label / logo : karsinogenik
 - 3.3. Dilengkapi kartu stock
4. Pengaturan penyimpanan obat kemoterapi berpedoman kepada beberapa ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :
 - 4.1. Menurut bentuk sediaan dan jenisnya
 - 4.2. Menurut suhu dan kestabilan sediaan
 - 4.2.1. Obat disimpan dalam lemari dingin yaitu suhu 2-8^o C
 - 4.2.2. Obat disimpan dalam suhu kamar yaitu : suhu 15-25^oC
 - 4.2.3. Menurut ketahanan terhadap cahaya / tidak yaitu : disimpan tertutup dan terhindar dari cahaya matahari langsung.
5. Penyusunan penyimpanan berdasarkan sistem FIFO (*First In First Out*) yaitu perbekalan farmasi yang datang lebih dahulu diletakkan didepan dan ditransaksikan lebih dahulu atau
6. Penyusunan penyimpanan berdasarkan sistem FEFO (*First Expire Date First Out*) yaitu : perbekalan farmasi yang mempunyai masa *expire date* lebih awal akan diletakkan didepan (pada susunan penyimpanan) dan ditransaksikan lebih dahulu.
7. Penyusunan urutan pada lemari penyimpanan dilakukan secara alpabetis yaitu berdasarkan urutan abjad, dimulai dari huruf A dan seterusnya.
8. Pencatatan penggunaan obat kemoterapi yaitu dengan mencatat setiap pengambilan obat-obat tersebut sesuai dengan resep dokter dari RSUD Dr. Soedarso untuk terapi pasien. Data pencatatan antara lain :
 - 8.1. Tanggal pengambilan
 - 8.2. Mencatat nama pasien yang menggunakan
 - 8.3. Jumlah yang digunakan
 - 8.4. Jumlah stock awal
 - 8.5. Jumlah stock akhir
 - 8.6. Petugas yang mengambil
9. Pembuatan laporan penggunaan obat pada setiap bulannya dari system informasi rumah sakit (SIRS)
10. Monitoring selama proses penyimpanan dengan melakukan :



RSUD Dr. SOEDARSO

PENYIMPANAN OBAT KEMOTERAPI

No. Dokumen

065/6848/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

3 / 3

menggunakan prosedur tetap pemantauan / inspeksi fasilitas dan tempat penyimpanan perbekalan farmasi secara periodik.

10.2. Pengecekan kondisi fisik sediaan kemoterapi. Bila ditemukan adanya kerusakan baik : pecah atau tumpah dengan menggunakan prosedur tetap penanganan tumpahan obat kemoterapi diluar BSC (*biological safety cabinet*).

**INSTALASI
TERKAIT**

1. Depo Farmasi
2. Gudang Farmasi